

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk terus bisa hidup (*going concern*). Untuk bisa menjaga kelangsungan hidupnya perusahaan harus mempunyai dana untuk menunjang operasinya sehari-hari. Kita ketahui bersama bahwa pada pertengahan tahun 1997, sampai dengan saat ini negara Indonesia sedang mengalami krisis ekonomi yang berkepanjangan yang berakibat pada tidak kondusifnya lingkungan ekonomi bagi berkembangnya suatu perusahaan. Pada saat krisis suatu perusahaan sangat sulit untuk mendapatkan sumber pendanaan dari pihak luar, walaupun ada biaya untuk dana tersebut sangat mahal (berbunga tinggi). Selain itu dalam keadaan tidak kondusif seperti pada saat krisis, perusahaan tidak bisa beroperasi secara normal. Pada keadaan seperti ini banyak perusahaan yang mengalami kesulitan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, perusahaan harus bisa mencari alternatif sumber dana yang murah. Salah satu sumber dana yang murah (tanpa bunga) adalah dengan menjual sahamnya kepada masyarakat (*go public*). Berkaitan dengan proses *go public* investor yang memiliki saham perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan berupa deviden kas maupun kenaikan harga saham (*capital gain*). Namun demikian investor juga harus memperhatikan risiko yaitu tingginya investasi pada

investor juga harus memperhatikan resiko yaitu tingginya investasi pada saham. Hal ini disebabkan oleh harga saham yang berfluktuasi, bahkan bisa saja suatu saat kita memperoleh deviden kas karena emiten (perusahaan yang mengeluarkan saham) pailit. Oleh karena itu, informasi tentang kondisi atau chimera perusahaan yang masuk bursa sangat dibutuhkan untuk mengetahui beberapa proposi laba yang akan diberikan kepada investor. Faktor fundamental, teknis, dan sosial ekonomi serta politik seperti yang dikemukakan oleh Marjuki dalam Iwan (2003) menyebutkan bahwa ada beberapa informasi lain yang juga sangat dibutuhkan seperti daya beli masyarakat, tingkat bunga, tingkat GNP, *devidend yield*, faktor likuiditas saham. Faktor prospek usaha dan manajemen, faktor kebijakan ekonomi makro dan lain sebagainya sangat mempengaruhi perkembangan harga saham.

Di dalam pasar modal, harga saham yang seimbang (*equilibrium price*) bagi saham yang diperdagangkan terbentuk dari *konsensus* yang disepakati oleh pembelian dan penjualan, yang mencerminkan nilai wajar dari saham tersebut yang didasarkan pada informasi yang tersedia. Pasar modal yang efisien adalah pasar modal yang harga pasarnya mencerminkan seluruh informasi yang tersedia. Dalam hal ini informasi dibutuhkan agar mekanisme pasar dapat bekerja dalam membentuk harga wajar.

Sumber informasi yang paling umum digunakan dipasar modal adalah laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan. Dengan menggunakan laporan keuangan investor dapat menilai kinerja dan

meramalkan prospek perusahaan untuk memperkirakan harga saham. Kinerja perusahaan yang baik menunjukkan keadaan dan perkembangan perusahaan yang baik pula (Harianto & Sudomo, 1998). Karena itu digunakan analisis kinerja keuangan untuk mengetahui kondisi dan keuangan perusahaan. Penulis menggunakan rasio-rasio keuangan seperti *Capital Adequacy Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan perbankan.

Dibawah ini disajikan dalam tabel beberapa penelitian tentang terdahulu pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham misalnya :

No	Peneliti	Judul	Sampel	Variabel	Hasil
1	Ita Rakhma Kusumaastuti (2002)	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ pada tahun 1998-2000.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Dependen Harga Saham</li> <li>• Variabel Indpenden ROI, OPM, PER, PBV.</li> </ul>	ROI, PER, PBV, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
2	Iwan Nugroho (2003)	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Ssaham	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ pada tahun 1997-2001	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Dependen Harga Saham</li> <li>• Variabel Independen EPS, PBV, PER, ROI, Leverage ratio.</li> </ul>	EPS, PBV, PER, ROI, Leverage ratio mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Sedangkan pengujian secara parsial PER, PBV, Leverage ratio tidak mempunyai

No	Peneliti	Judul	Sampel	Variabel	Hasil
					pengaruh, sedangkan EPS, ROI memiliki pengaruh positif terhadap harga saham
3	Nugroho (2000)	Pengaruh Beberapa Variabel Fundamental Terhadap <i>Return</i> Saham	Perusahaan manufaktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Dependen <i>return</i> saham</li> <li>• Variabel Independen <i>Quick Ratio, DER, ROE, PER, PBV.</i></li> </ul>	Hanya variabel <i>QR, PBV</i> yang berpengaruh secara signifikan terhadap <i>retrun</i> saham.
4	Chasanah (2002)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham	40 perusahaan manufaktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Dependen harga saham</li> <li>• Variabel Independen CR, DER, ROE, BV.</li> </ul>	Rasio keuangan seperti CR, DER, ROE, BV secara simultan mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Secara parsial DER, berpengaruh negatif terhadap harga saham dan CR, ROE, BV berpengaruh positif terhadap harga saham

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu variabel dependen (harga saham) dan variabel independen (rasio keuangan) yang terdiri dari Rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)* digunakan untuk menilai atau mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menimbulkan resiko. *Debt Equity Ratio (DER)* digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menutup sebagian atau seluruh utang-utangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan menggunakan modal sendiri. Rasio *Loan to Deposit Ratio (LDR)* digunakan untuk mengukur kemampuan bank untuk membayar dana pihak ketiga dari pengembalian kredit yang diberikan. Rasio *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Dan Rasio *Return On Equity (ROE)* digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih berkaitan dengan pembayaran deviden.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel perusahaan perbankan dan periode penelitian dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2002. Peneliti menggunakan sampel perusahaan perbankan didasari oleh beberapa alasan. Pertama, masih kurang penelitian tentang analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham yang menggunakan sampel perusahaan perbankan. Kedua, rasio keuangan perbankan sedikit berbeda dengan rasio keuangan jenis perusahaan lain. Misalnya dalam perusahaan manufaktur dan perusahaan

sejenisnya terdapat rasio *total assets turn over*, *receivable turn over*, dan *inventory turn over*. Dalam laporan keuangan perbankan tidak ada rasio-rasio tersebut karena item-item yang diperlukan untuk menghitung rasio-rasio tersebut (misalkan HPP, persediaan, dan penjualan) tidak ditemukan dalam laporan keuangan perbankan. Hal ini dikarenakan produk yang dihasilkan perusahaan perbankan tidak berupa barang melainkan jasa. Sedangkan alasan peneliti menggunakan periode penelitian dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2002 yaitu pada periode tersebut kondisi perekonomian Indonesia bisa dikatakan stabil dimana krisis moneter sudah mulai membaik.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis mencoba membahas dan menganalisis dengan mengangkat judul penelitian skripsi "*Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*"

#### **B. Batasan Masalah**

1. Sampel yang digunakan merupakan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEJ serta menerbitkan laporan keuangan dalam kurun waktu tahun 2000 sampai dengan tahun 2002.
2. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada rasio *CAR*, *DER*, *LDR*, *ROA* dan *ROE*. Jadi secara keseluruhan rasio keuangan yang digunakan berjumlah 5 rasio keuangan.

3. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data harga saham penutupan akhir bulan yang kemudian di rata-rata menjadi harga saham tahunan dari tahun 2001-2002. Sedangkan data *CAR*, *DER*, *LDR*, *ROA* dan *ROE* merupakan data selama periode 2000-2001.

#### **C. Rumusan Masalah**

Kinerja keuangan perusahaan menunjukkan prestasi yang dapat diraih oleh perusahaan sehingga dengan diketahuinya kinerja keuangan perusahaan maka akan diketahui pengaruhnya terhadap harga saham. Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah yaitu apakah *Capital Adequacy Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* terhadap harga saham secara simultan dan parsial.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat di bidang teoritis atau dalam pengembangan ilmu.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi pembaca yang berkepentingan dan bisa dijadikan pedoman untuk

penelitian selanjutnya khususnya yang berhubungan dengan pasar modal.

2. Manfaat dibidang praktek.

a Penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor dalam mengambil keputusan investasi, baik investasi jangka pendek maupun jangka panjang.

b Penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam meningkatkan harga sahamnya di pasar modal.